

The current issue and full text archive of this journal is available on Edu appiness at:

<https://doi.org/10.62515/eduhappyess.v3i1>

Peranan Perangkat Desa dalam Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini di Desa Emplak Kalipucang

Intan Permata Sari¹, Fitri Fajriyatussa'adah², Asri Sawalianti³, dan Rosita Wulandari⁴

¹Kantor Desa Emplak Kalipucang ; permataalhuda82@gmail.com

²Kantor Desa Emplak Kalipucang ; fitrifajriyatussaadah@sttnualfarabi.ac.id

³Kantor Desa Emplak Kalipucang ; asrisawalianti@sttnualfarabi.ac.id

⁴Kantor Desa Emplak Kalipucang ; rositarulandari@sttnualfarabi.ac.id

Abstract :

This research aims to find out the role of the village in implementing early childhood education at RA Al-Huda Emplak Kalipucang. The method in this research uses a descriptive method with a qualitative approach. This research is based on a natural setting as a direct data source and researchers are the key instrument for knowing changes before and after the establishment of early childhood education institutions in Emplak Village, Kalipucang District. The results of the research show that the role of village officials in organizing early childhood education at RA Al-Huda Emplak Kalipucang is quite important. This is proven by the facilities provided by village officials to support learning, assist school planning to achieve the goal of providing quality early childhood education, and educators are supported to continue their education in accordance with their scientific fields. Therefore, the role of village officials is very important to support the implementation of educational institutions in Emplak Kalipucang Village.

Keywords : *educational institutions, village officials, early childhood education.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peranan desa dalam penyelenggaraan pendidikan anak usia dini di RA Al-Huda Emplak Kalipucang. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini didasarkan pada latar alamiah sebagai sumber data langsung dan peneliti merupakan instrumen kunci untuk mengetahui perubahan sebelum dan sesudah didirikannya lembaga pendidikan anak usia dini di Desa Emplak Kecamatan Kalipucang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ternyata peran perangkat desa dalam penyelenggaraan pendidikan anak usia dini di RA Al-Huda Emplak Kalipucang cukup berperan. Hal ini dibuktikan dengan adanya fasilitas yang

Edu Happiness :
Jurnal Ilmiah Perkembangan Anak Usia Dini

Vol 03 No 1 January 2024

Hal : 18 - 26

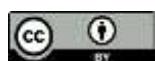
<https://doi.org/10.62515/eduhappyess.v3i1.310>

Received: 10 January 2024

Accepted: 22 January 2024

Published: 31 January 2024

Publisher's Note: Publisher: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) STITNU Al-Farabi Pangandaran, Indonesia stays neutral with regard to jurisdictional claims in published maps and institutional affiliations.



Copyright: © 2023 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license

[\(https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/\)](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

di RA Al-Huda Emplak Kalipucang cukup berperan. Hal ini dibuktikan dengan adanya fasilitas yang

diberikan perangkat desa guna mendukung pembelajaran, membantu perencanaan sekolah guna mencapai tujuan penyelenggaraan pendidikan anak usia dini yang berkualitas, serta para pendidik didukung untuk melanjutkan pendidikan sesuai dengan bidang keilmuannya. Oleh karena itu, peranan perangkat desa sangat penting untuk mendukung terselenggaranya lembaga pendidikan di Desa Emplak Kalipucang.

Kata Kunci : *lembaga pendidikan, perangkat desa, pendidikan anak usia dini.*

Pendahuluan

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Untuk mencerdaskan kehidupan masyarakat, pemerintah berupaya mengembangkan berbagai program pendidikan yang melibatkan berbagai institusi masyarakat. Program pendidikan ini bertujuan untuk menjangkau seluruh lapisan masyarakat dari lapisan atas hingga lapisan bawah. Pendidikan nasional, sebagai salah satu sistem dari sistem pembangunan supranasional, mempunyai tiga subsistem pendidikan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) Tahun 2003: pendidikan formal, pendidikan non formal, dan pendidikan nonformal. Pendidikan formal dikenal juga dengan pendidikan berbasis sekolah, sedangkan pendidikan nonformal dan nonformal merupakan bagian dari pendidikan masyarakat.

Coombs (Trisnamansyah, 2003: 19) mengartikan pendidikan nonformal sebagai setiap kegiatan pendidikan yang diselenggarakan di luar sistem persekolahan yang telah ditetapkan. Hal ini dapat dilakukan secara individu atau sebagai bagian integral dari aktivitas yang lebih besar, dan bertujuan untuk membantu siswa tertentu mencapai tujuan pembelajaran. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan salah satu bentuk PLS yang menjembatani terwujudnya misi undang-undang dalam memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjadi manusia seutuhnya (Tanu I Ketut, 2017). PAUD merupakan satuan pendidikan informal yang bertujuan untuk meletakkan dasar bagi pertumbuhan dan perkembangan jasmani (motorik halus dan kasar), kecerdasan (berpikir, kreatif, kecerdasan emosional, dan kecerdasan spiritual) serta kecerdasan sosial emosional, sikap, perilaku, agama), bahasa dan komunikasi tergantung pada individualitas dan tahap perkembangan anak (Ariyanti, 2016).

Pada era saat ini sekolah pendidikan anak usia dini sangat berkembang pesat dimana-mana hampir disetiap desa ada lebih dari satu. Salah satu lembaga yang didirikan didesa emplak yaitu lembaga pendidikan RA Al-Huda Emplak, yang didirikan oleh para pendiri terdahulu yang membangunnya serta bantuan dari desa dan campur tangan masyarakat, oleh karena itu pentingnya hubungan antara lembaga dan lingkungan

sekitar agar tercapainya sekolah yang menyenangkan dan berkualitas. Menurut Undang-undang No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai usia enam tahun yang dilakukan melalui stimulasi pendidikan untuk membantu tumbuh kembang jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan selanjutnya. Menurut Mettosori, Seldin (2004:5) menyatakan bahwa pada masa golden age atau bisa disebut dengan "*masa keemasan*" anak mudah menyerap apa yang mereka dengar dan apa yang mereka perhatikan, sebagai generasi penerus bangsa pemikiran anak usia dini harus diarahkan kepada hal-hal yang baik dan bermanfaat misalnya menstimulasi perkembangan. Dimana masa keemasan tersebut anak akan mulai memiliki kepekaan atau sensitive terhadap rangsangan yang diberikan.

Dibutuhkan masyarakat desa emplak untuk membesarkan seorang anak dengan baik dengan memilih lembaga yang tepat untuk pendidikan yang berkualitas untuk pendidikan selanjutnya. Ungkapan ini menggambarkan pentingnya seluruh anggota masyarakat dan lembaga di RA Al-Huda saling bekerja sama agar anak bertumbuh kembang dalam lingkungan yang baik. Masyarakat disebut juga dengan lingkungan informal dan non formal, salah satu upaya untuk pencapaian tujuan pendidikan anak usia dini yaitu dengan menyelenggarakan pendidikan non formal pra sekolah yang dapat dijangaku oleh kalangan masyarakat (Halima & Hafidlatil Kiromi, 2020). penelitian ini dilakukan untuk mengetahui peranan desa dalam penyelenggaraan pendidikan anak usia dini di desa Emplak Kecamatan Kalipucang, dengan didirikannya sekolah didesa emplak diharapkan bisa membantu masyarakat dilingkungan sekolah. Sehingga lembaga RA Al-Huda dapat memberikan fasilitas yang baik dan memberikan administrasi yang standar sesuai dengan kemampuan orang tua. Dengan lokasi yang strategis bagi pembangunan dan fasilitas yang diberikan oleh desa untuk proses belajar mengajar di lembaga RA Al-Huda Emplak supaya aman dan menyenangkan.

Bahan dan Metode

Penelitian yang digunakan oleh kelompok kami dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut Mukhtar (2013: 10) yang dimaksud dengan metode penelitian deskriptif kualitatif adalah sebuah metode yang digunakan peneliti untuk menemukan pengetahuan atau teori terhadap penelitian pada satu waktu tertentu. Yaitu penelitian yang didasarkan pada latar alamiah sebagai sumber data langsung. Pendekatan kualitatif deskriptif ini bertujuan

untuk menggambarkan keadaan yang ditempuh melalui penginderaan secara sistematis, faktual, kemudian menganalisis dan menginterpretasikan dengan membuat deskripsi yang akurat mengenai fakta sifat dan hubungan antar fenomena yang di selidiki. Fakta-fakta yang akan diteliti oleh peneliti terkait dengan fokusnya kajian penelitian tentang peranan dalam penyelenggaraan lembaga pendidikan anak usia dini, dan faktor-faktor penyebab kurang berperannya masyarakat terhadap pendidikan anak usia dini di desa Emplak. Teknik dalam pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Emplak Kalipucang, pada bulan Oktober 2023.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, kami menemukan bahwa bentuk dukungan yang diberikan oleh pemerintah Desa Emplak Kalipucang untuk menginvestasikan dan memastikan kualitas generasi penerus di desa tersebut salah satunya dengan mendukung layanan PAUD yang berkualitas. Dalam penyelenggaraan PAUD ini peneliti menemukan bahwa Kepala Desa dan perangkat desa Emplak Kalipucang sangat mementingkan adanya satuan lembaga PAUD. Hal ini gambar dari kontribusinya dalam memantau administrasi bangunan dan memfasilitasi kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan dan lainnya untuk pendirian lembaga PAUD di wilayahnya. Pemerintah desa setempat juga menaruh harapan yang besar pada lembaga pendidikan di desa Emplak Kalipucang, karena bagaimana anak bisa tahu tentang dasar agama, nilai-nilai moral, nilai-nilai agama, sosial emosional dan lainnya jika tidak diajarkan pada anak sejak usia dini (Uci, 2017).

Para responden menyebutkan bahwa awal mula terbentuknya pendidikan anak usia dini di salah satu dusun yang ada di RT/RW 005/002 Desa. Emplak Kec. Kalipucang, Kab. Pangandaran pada tahun 2018 yang bernama RA Al-Huda. Lembaga pendidikan ini didirikan guna memanfaatkan tanah wakaf yang telah diberikan salah seorang masyarakat setempat. Didirikannya lembaga RA Al-Huda ini bertujuan untuk memfasilitasi pendidikan anak usia dini bagi anak-anak yang ada di desa ini. RA Al-Huda menempati posisi strategis sehingga masyarakat tidak jauh-jauh menyekolahkan anaknya ke luar Desa. Dengan inisiatif dari berbagai pihak yakni tokoh pendidikan, tokoh masyarakat, tokoh agama setempat bermusyawarah mendirikan lembaga pendidikan di bawah naungan Kementerian Agama. Dengan banyaknya dukungan dari masyarakat dan juga dari pihak pemerintah desa setempat, memudahkan pengelola untuk mendapatkan

peserta didik baru diawali pembukaan (Halima & Hafidlatil Kiromi, 2020). Masyarakat antusias menyambut pendirian lembaga RA Al-Huda dan ikut mendaftarkan anak mereka guna didik oleh pihak sekolah. Awal pertama peserta didik yang masuk sebanyak 25 anak dari berbagai RT, dan tahun sekarang sudah masuk ajaran ke- 6, hal-hal yang harus dilakukan guru terhadap masyarakat agar banyak anak yang masuk ke pendidikan paud salahsatunya dengan melakukan pendekatan terhadap orang tua, terhadap masyarakathususnya masyarakat yang mempunyai anak yang pas di usianya anak usia dini atau RA (Kiromi, 2020). Karena banyak yang menganggap kalau masuk RA itu atau sekolah PAUD itu pasti mahal, banyak bayaran, dan kami yakinkan kembali bahwa di lembaga kami tidak menuntut keuangan dan kami juga menyeimbangkan perekonomian di daerah kami yang masih dari kata mewah atau orang kaya, karna di kami masih dikatakan kelas menengah. Visi dan misi di RA Al-Huda Emplak agar tertariknya masyarakat pada Sekolah ini, yaitu visi mencetak generasi anak yang cerdas sehat ceria berakidah kuat serta berakhhlakul karimah dan mempunyai jiwa sosial yang tinggi. Misi RA Al-Huda yakni: memberikan pembiasaan berfikir positif pada anak usia dini dalam melihat alam semesta melatih pembiasaan hidup sehat hal terkecil dimulai dari lingkungan sekolah untuk diterapkan kepada lingkungan kehidupan sehari-hari memberikan pola belajar yang menyenangkan dengan mengaktifkan motorik kasar dan motorik halus dan penerapan kognitif memberikan penguatan akidah melalui pembiasaan ibadah sejak dini serta bimbingan guru dan orang tua melalukan kontrol perilaku sehari-hari sebagai wujud kecintaan dan mengarahkan potensi dan bakat sehingga tercipta akhlak yang mulia.

a. Potensi dan Tantangan Penyelenggaraan RA Al-Huda di Desa Emplak Kalipucang

Keberadaan RA Al-Huda di Desa Emplak Kalipucang sangat memberikan banyak manfaat yang dapat dirasakan oleh masyarakat itu sendiri diantaranya yaitu memberikan kesempatan kepada anak usia dini diberbagai RT, dalam mendapatkan stimulasi dini untuk perkembangan sosial, motorik dan bahasa. Keberadaan PAUD sangat membantu masyarakat dan anak usia dini untuk memenuhi kebutuhan esensial seperti layanan kesehatan, pengasuhan dan perlindungan. Pengelolaan PAUD di desa sangat sederhana di bandingkan di perkotaan. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi sebagai berikut: a) Belum semua keluarga yang memiliki anak usia dini memiliki kesadaran untuk mendaftarkan anak ke-satuan pendidikan anak usia dini. b) Kompetensi pendidikan PAUD belum maksimal sebagian besar

pendidik yang belum mempunyai pengalaman mengajar dan mengelola pembelajaran karena terbatasnya kesempatan pengembangan-pengembangan yang kompetensi. c) Selanjutnya kendala terbatasnya anggaran yang sebagian besar masih mengutamakan bantuan PAUD yaitu BOP sebagai sumber dana operasional. Sementara itu BOP yang digunakan oleh pendidikan anak usia dini sangat ditentukan oleh jumlah anak usia dini yang terdaftar dari satuan tersebut. Dari beberapa permasalahan yang terjadi pada lembaga PAUD perlu mendapatkan perhatian dari pemerintah dan masyarakat desa, karna PAUD adalah bagian dari target kerja dan pembangunan di desa.

b. Kontribusi Pemerintah Desa Terhadap Pendidikan di RA Al-Huda

Pemerintah desa sangat diperlukan masyarakat untuk mendukung pendidikan anak usia dini, karna dengan desa mendukungan layanan paud akan semakin berkualitas dan menjadi strategi dalam pemerintah desa dengan memastikan kualitas generasi dimasa depan. Dengan mendukungnya desa untuk pencapaian program pendidikan yaitu, PAUD dalam *Sustainable Development Goals (SDG)* Desa. Dimana kualitas sumber daya manusia di desa emplak ini sangat di perlukan sebagai upaya peningkatan penduduk serta melindungi masyarakat dari pendidikan (Umar, 2016). *Sustainable Development Goals (SDG)* dengan tujuan untuk memajukan desa dibidang pendidikan dan untuk mencapai SDG (Wahyudin, 2021). Pendidikan desa yang berkualitas maka pemerintah desa dengan dukungan dari berbagai pihak perlu memberikan dan mempermudah peluang pendidikan yang berkualitas bagi masyarakat desa, termasuk pendidikan anak usia dini (Nurtanggono, 2021). Hasil wawancara kepala desa dengan perubahan jaman dulu sebelum dan sesudah adanya RA Al-Huda.

Didirikannya RA Al-Huda di Desa Emplak Kalipucang ini sangatlah penting dan diperlukan dimasyarakat, karna hal pertama yang harus anak terapkan adalah dasar agama dan pentingnya agama tersebut yang harus di terapkanlah pada anak usia dini dari umur 0-6 tahun. Didesa emplak banyak anak yang sudah memiliki kesempatan atau yang sudah masuk usianya untuk mengikuti pendidikan anak usia dini sebanyak 75 persen. Jika digabungkan dari dusun dusun yang lainnya sudah masuk 100 persen. Dalam adanya perubahan di masyarakat sebelum dan sesudah dibangunnya sekolah paud di desa emplak sangat banyak perubahannya mulai dari pendidiknya, fasilitasnya, dan fasilitatornya (Rosita et al., 2020). Namun hal ini tidak serta merta tanpa hambatan dan tantangan. Tantangan yang muncul justru setelah didirikannya RA Al-Huda, agar terus

melakukan perbaikan demi mencapai visi yang telah ditetapkan sebelumnya. Sebagaimana disampaikan oleh para responden yang menyebutkan bahwa tantangan dalam pendirian PAUD banyak, terutama dalam keinginannya sarana dan prasarana yang harus ada dan sangat penting dan menyelenggarakan satuan paud di tingkat desa menjadi tantangan tersendiri bagi pemerintah desa setempat.

Problem pada saat awal mendirikan RA Al-Huda di Desa Emplak Kalipucang adalah pendanaan dan juga kurangnya sumber daya manusia (SDM) untuk menjadi pendidik RA yang kompeten. Belum lagi stigma masyarakat yang menyimpan perhatian besar terhadap anaknya sehingga menuntut hal yang tinggi pada anak yang bersekolah di RA Al-Huda. Padahal salah satu keberhasilan pendidikan anak usia dini yakni adanya keselarasan antara pendidikan yang dilaksanakan di sekolah, di masyarakat, dan di keluarga. Hal ini mendukung temuan sebelumnya bahwa keterlibatan orang tua dalam program pendidikan anak usia dini yang paling dominan, ada pada konteks pola asuh orang tua di rumah, komunikasi orangtua-guru, dan penciptaan lingkungan belajar di rumah. Sedangkan pada konteks pengambilan keputusan, kesukarelawanan, dan kolaborasi dengan masyarakat para orang tua tidak begitu terlibat (Qomariah et al., 2022). Keterlibatan orang tua merupakan salah satu prasyarat penting dalam mengasuh anak sejak dini hingga dewasa. Beragam penelitian sebelumnya banyak melaporkan bahwa, hubungan positif antara orang tua dan sistem sekolah dianggap hal yang penting bagi keberhasilan anak di sekolah (Supriani & Arifudin, 2023).

Masyarakat dan orang tua harus ikut andil dalam mengembangkan pendidikan anak usia dini sebagai penghubung lembaga antara lembaga pendidikan dengan wali murid, maka sangatlah penting adanya pendidikan di desa emplak ini agar anak dapat melatih motorik nya mulai dari motorik halus dan kasar (Rahma, 2018). Dengan perubahan yang ada di lingkungan ini terhadap adanya pendidikan yang saya rasakan anak menjadi lebih mandiri dari sebelumnya dan anak mulai ingin beradaptasi dengan lingkungan sekitar (Wahyudin, 2021). Dijaman dulu menurut pengetahuan narasumber anak jaman dulu lebih dikembangkan dalam fisik motorik dan sosial zaman sekarang lebih dikembangkan pada kognitif, seni, motorik kasar dan halusnya. Dalam keadaan di masyarakat jika tidak terbentuknya PAUD kemungkinan anak-anak akan kurang dalam masa perkembangannya (Kumtiyah & Mulyono, 2015). Dorongan orang tua terhadap anak yang tidak mau sekolah biasanya orangtua membicarakan dari hati kehati anak atau dengan cara menikmati suasana kegiatan di sekolah. Bentuk keterlibatan orang tua terhadap pendidikan anak usia dini yaitu dengan mengumpulkan tugas tugas atau

informasi dari sekolah ke masyarakat, dan orang tua sangat penting dalam memberikan pendidikan bagi anak karna orangtua merupakan orang pertama yang berperan penting dalam pendidikan dan untuk keberhasilan seorang anak (Apriyanti, 2019). Perasaan orang tua dengan terbentuknya lembaga pendidikan ini sanagat bangga karena dengan anak yang berpendidikan tidak akan ketinggalan dalam perkembangan yang sesuai dengan zamannya. Selain itu dukungan orang tua terhadap pendidikan anak dapat dilakukan dengan mengikuti kegiatan parenting di sekolah. Kegiatan parenting yang diselenggarakan di lingkungan lembaga pendidikan anak usia dini dapat membangun sinergitas yang positif antara anak, orangtua dan guru. Hasil penelitian juga menunjukan bahwa anak-anak mengalami perkembangan yang baik dalam hal kognitif, sosial dan emosional (Wayuhni et al., 2023).

Kesimpulan

Pendidikan bagi anak usia dini adalah pemberian upaya untuk menstimulasi, membimbing, mengasuh dan pemberian kegiatan pembelajaran yang akan menghasilkan kemampuan dan keterampilan anak. Anak usia dini merupakan anak dimana dalam usia keemasannya membutuhkan bimbingan dari lingkungan sekitarnya terutama orang tua yang memiliki peranan yang sangat penting dalam mendidik anak dimasa keemasan tersebut. Peranan desa, masyarakat dan orang tua/wali murid dalam penyelenggaraan pendidikan anak usia dini sangat penting salah satunya dengan mendukung pendidikan yang mencukupi bagi anak-anak usia dini.

Referensi

- Apriyanti, H. (2019). Pemahaman Orang Tua Terhadap Pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini. *Education Journal: Journal Educational Research and Development*, 3(1). <https://doi.org/10.31537/ej.v3i1.137>
- Ariyanti, T. (2016). Pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini Bagi Tumbuh Kembang Anak, The Importance of Childhood Education for Child Development, Jurnal Dinamika Pendidikan dasar, Volume 8, No.1, Maret 2016, hlm. 50. *Dinamika Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1).
- Halima, & Hafidlatil Kiromi. (2020). Peranan Masyarakat Terhadap Pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini Untuk Mencetak Generasi Unggul Di Dusun Penangan Desa Sokaan. *Al-Fikru : Jurnal Pendidikan Dan Sains*, 1(2).
- Kiromi. (2020). Peranan Masyarakat Terhadap Pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini Untuk Mencetak Generasi Unggul di Dusun Penangan Desa Sokaan Al-Fikru. *Jurnal Pendidikan Dan Sains*.

Kumtiyah, & Mulyono, S. E. (2015). Partisipasi Masyarakat dalam Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini Kelompok Bermain "MEKAR SETIA BUDI" di Desa Penangkan Kecamatan Wonotunggal Kabupaten Batang. *Nfece*, 4(1).

Nurtanggono, P. (2021). Efektifitas Dana Desa Terhadap Pembangunan Sumber Daya Manusia di Pedesaan Melalui Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Sentra Cendekia*, 2.

Qomariah, D. N., Kuswandi, A. A., Saripatunnisa, Y., Noviana, I. P., & Enurmanah, E. (2022). Keterlibatan Orang Tua Dalam Program Pendidikan Anak Usia Dini. *Early Childhood: Jurnal Pendidikan*, 6(2).

Rahma, Y. (2018). Hubungan Masyarakat dengan Sekolah. *Universitas Negeri Padang Indonesia*.

Rosita, Nurman, & Rini. (2020). *Pedoman Peran Desa dalam Penyelenggaraan PAUD*.

Supriani, Y., & Arifudin, O. (2023). Partisipasi Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini. *Plamboyan Edu*, 1(1).

Tanu I Ketut. (2017). Pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini Agar Dapat Tumbuh Dan Berkembang Sebagai Generasi Bangsa Harapan Di Masa Depan. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 2.

Uci, I. (2017). *Anak Usia Dini vs Sekarang*. Kompasiana.Com. <https://www.kompasiana.com/uciindriyani/59c324d11b71e4d239152/anak-usia-dini-dulu-vs-sekarang>

Umar, M. (2016). Manajemen Hubungan Sekolah Dan Masyarakat Dalam Pendidikan. *Jurnal Edukasi: Jurnal Bimbingan Konseling*, 2(1). <https://doi.org/10.22373/je.v2i1.688>

Wahyudin, U. R. (2021). Implementasi Manajemen Pendidikan Berbasis Masyarakat dalam Penjaminan Mutu Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(2). <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i2.1357>

Wayuhni, A. T., Qomariah, D., Fauziya, A., & ... (2023). Membangun Sinergitas Anak, Orang Tua, Dan Guru Melalui Kegiatan Parenting Di Ra Al Bayan Jamanis Pangandaran. *Jurnal ...*, 1(1), 32–38. <https://nafatimahpustaka.org/pengmas/article/view/21>